

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu kegiatan penelitian di lapangan untuk mendapat data atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber yang berada di lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti.¹ Peneliti melakukan penelitian di sebuah usaha kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving mengenai pemberdayaan sumber daya manusia.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan memakai metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, obyek, set kondisi, sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.² Dalam penelitian ini peneliti mengamati pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir di UD. Akar Handycraft Carving.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tempat dan waktu penelitian dilakukan. Tempat penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.³

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UD. Akar Handycraft Carving. Usaha kerajinan ukir ini terletak di Desa Bawu RT 38 RW 08 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

2. Waktu penelitian

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Tim PPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (SKRIPSI)*, (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kudus, 2018), 35.

Rencana waktu penelitian ini di mulai dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2020, dari tahap observasi hingga data-data didapatkan semua.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan UD. Akar Handycraft Carving dengan memakai metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data yaitu sumber data. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data penelitian menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli langsung (tanpa perantara). Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer bisa berupa opini subyek (orang) baik individual ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), peristiwa atau kegiatan dan hasil pengujian.⁴ Sumber data dalam penelitian ini yang merupakan sumber data primer atau utama adalah sumber data yang langsung di dapatkan mengenai kegiatan orang-orang melalui pengamatan dan wawancara. Sumber data primer diperoleh melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan dokumentasi atau foto dan lain sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini yang merupakan data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer dan karyawan UD. Akar Handycraft Carving.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang cara mendapatkannya tidak langsung melalui perantara (diperoleh dari pihak lain). Pada umumnya data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah diarsipkan

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 147.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

(data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data di lapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Metode wawancara atau *interview* merupakan suatu bentuk komunikasi verbal berbentuk percakapan yang tujuannya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁷ Untuk mendapatkan data yang mendalam dalam penelitian yaitu melalui wawancara langsung dengan narasumber. Dalam metode wawancara harus dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada narasumber. Teknik ini digunakan untuk responden yang mempunyai populasi sama, sehingga didapatkan informasi atau data yang penting dan valid bagi penelitian.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan *interview* atau mewawancarai karyawan dan manajer secara langsung mengenai pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving.

2. Metode observasi

Obsevasi yaitu suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk satu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.⁸ Karena penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang. Penulis juga menggunakan observasi partisipaif pasif, yaitu peneliti datang

⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Mananjemen*, 147.

⁷ S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2015), 131.

di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁹

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan UD. Akar Handycraft Carving.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), dan gambar/foto/*blue print* dan lain-lain.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi akan diambil ketika aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan karyawan sedang berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif banyak yang meragukan karena dianggap mempunyai beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, metode andalannya adalah wawancara dan observasi yang dianggap banyak mengandung kelemahan ketika dilakukan secara terbuka apalagi tanpa adanya kontrol, dan sumber data penelitian kualitatif yang kurang *credible* akan berpengaruh terhadap akurasi hasil penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan sering ke lapangan untuk menggali informasi data dengan narasumber-narasumber melalui observasi, wawancara dengan narasumber yang pernah dimintai informasi datanya. Tujuannya agar data yang didapatkan akan bisa lebih dipercaya. Dengan sering datang ke lapangan dan seringnya wawancara dengan narasumber maka akan terjalin keakraban antara peneliti dan narasumber, sehingga data yang didapatkan dapat lebih dipercaya dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 310.

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 139.

dipertanggungjawabkan.¹¹ Perpanjangan pengamatan bisa memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka mengenai pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving. Maksud diadakan perpanjangan pengamatan bertujuan supaya data-data yang kurang dapat dilengkapi.

2. Meningkatkan ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti mengamati secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Dengan cara itu kepastian data serta urutan kejadian bisa direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹² Saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung agar nantinya hasil pengamatan dapat hasil yang maksimal maka peneliti harus meningkatkan ketekunan. Setelah perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti maka peneliti akan lebih tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis mengenai pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada sebagai keperluan pengecekan atau untuk membandingkan terhadap data tersebut.¹³ Ada tiga Triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk pengujian kredibilitas data melalui cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.¹⁴ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai atau menginterview narasumber seperti manajer dan

¹¹ Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

karyawan perusahaan. Peneliti juga mendapatkan data sekunder dari dokumen UD. Akar Handycraft Carving seperti dokumen yang berkaitan dengan sejarah berdirinya usaha, visi, misi, dan tujuan perusahaan, struktur organisasi, data pemilik dan tenaga kerja, foto atau gambar observasi dan data lain sebagai penunjang kebutuhan penelitian.

b. Triangulasi teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik.¹⁵ Dalam triangulasi teknik ini peneliti mewawancarai, mengobservasi dan mengambil dokumentasi. Bila ada ketidaksesuaian data yang didapatkan dengan ketiga teknik itu, maka untuk memastikan data yang benar, peneliti bisa mendiskusikan lebih lanjut kepada narasumber yang bersangkutan.

c. Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk peengujian kredibilitas data, bisa dilakukan melalui cara pengecekan dengan wawancara, observasi serta teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui wawancara dalam waktu yang berbeda antara informan dengan informan lainnya.¹⁶ Maksudnya peneliti melakukan wawancara dengan informan menggunakan waktu dan hari yang berbeda, sehingga akan benar-benar memberikan hasil yang objektif dalam penelitian tentang pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari serta mengatur secara sistematis hasil wawancara, hasil obsevasi di lapangan dan bahan-bahan lain yang berhasil dikumpulan atau dihimpun

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

sesudah melaksanakan pengambilan data dari lapangan.¹⁷ Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan supaya bisa dikelola, yang akhirnya bisa menemukan makna sebenarnya sesuai rumusan masalah yang telah dibuat. Dan dalam teknik analisis data peneliti memakai cara tanya jawab terhadap pihak manajer dan karyawan dari UD. Akar Handycraft Carving.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti memakai analisis model Miles dan Huberman. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, aktifitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁸ Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu proses merangkum atau meringkas, memilih yang pokok, memfokuskan sesuatu yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak dibutuhkan. Kegiatan tersebut akan memberi kemudahan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, serta akan memperjelas gambaran mengenai data yang betul-betul dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan cara membuat kategori dengan merumuskan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.¹⁹ Peneliti mereduksi data sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga nantinya peneliti bisa memberikan rangkuman dari data-data yang ada. Misalkan peneliti memperoleh data pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving yang dihasilkan dari *interview* atau wawancara pada narasumber, maka selanjutnya peneliti memberikan simbol 1 untuk narasumber 1, simbol 2 untuk narasumber 2 dan begitu seterusnya, yang pada akhirnya dapat menjadi data yang siap untuk disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dalam mereduksi data.

¹⁷ Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data selesai, peneliti akan menyajikan data sebagai langkah selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini data akan disajikan berbentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data akan memberi kemudahan dalam memahami kejadian dan merencanakan kerja berikutnya berdasarkan pemahaman yang di dapat.²⁰ Sehingga penyajian data bisa berupa data yang berhasil didapatkan peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data untuk memperjelas dalam penyusunan data sehingga mudah memahaminya. Ini berarti peneliti membuat koding data yang berisi mengenai pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving

3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Sesudah data direduksi serta disajikan, penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi langkah selanjutnya. Dalam penarikan kesimpulan sekaligus akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan memungkinkan berkembang sesudah berada di lapangan.²¹ Setelah reduksi data dan penyajian data telah dilakukan oleh peneliti kemudian peneliti menyimpulkan hasil temuan data mengenai pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving, sehingga akan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, bahwa model serta analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data didapatkan dari lapangan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan. Dengan teknik sebagai berikut:²²

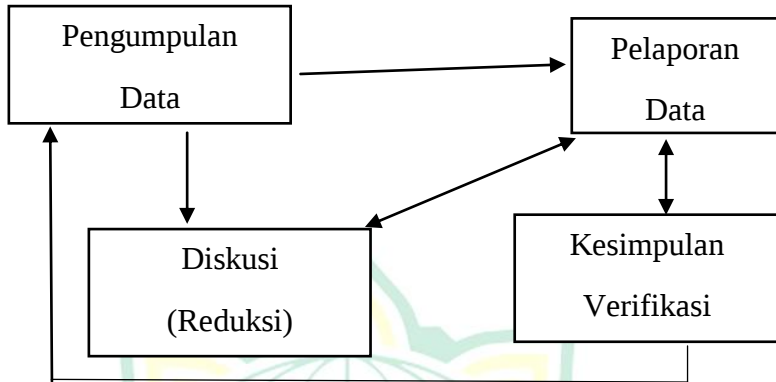
Gambar 3.1

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

Langkah-langkah Penelitian



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 345.

Keterangan

- : Berarti searah atau menuju langkah berikutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan

Teknis analisis data berdasarkan gambar di atas meliputi: mereduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah sesudah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving. Dalam mencari data yang cocok dengan data penelitian, peneliti melakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan hasil data sudah didapatkan, kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data yang berbentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul kemudian mengaitkan data tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk menyimpulkan dari hasil data yang telah didapatkan di lapangan. Kemudian merangkum data dan menyeleksi data sesuai permasalahan

penelitian. Selanjutnya menampilkan data yang telah direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan memverifikasi dari data yang ada. Artinya simpulan bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel tentang pemberdayaan sumber daya manusia pada kerajinan ukir UD. Akar Handycraft Carving.

